



Pendampingan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di SMP Al Munawwaroh Rejoso

Deden Ramdhani*

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, Pasuruan, Indonesia

Email: dedenr2190@gmail.com

*Correspondence

Article History:

Received: October 2025

Revised: November 2025

Accepted: November 2025

Keywords: Management Information System, Student Data Management, Quality of Educational Services.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengelolaan Data Peserta Didik, Mutu Layanan Pendidikan.

Abstract: This community service activity aims to provide assistance in utilizing the Management Information System (MIS) for managing student data at Al Munawwaroh Rejoso Junior High School. The partners in this activity are school operators who directly handle student data administration. The implementation methods include initial observation, training, technical assistance, and evaluation of the results. The assistance process focuses on the use of the EMIS system and other school support platforms, utilizing available devices such as laptops and the internet. The results of the activity show that this assistance has helped improve the understanding and skills of school operators in inputting, processing, and presenting student data more effectively and accurately. In addition, the availability of facilities, good planning, and internal monitoring support also strengthened the quality of school data management. With the optimal implementation of the Management Information System, SMP Al Munawwaroh Rejoso was able to produce faster, more accurate, and more structured administrative reports, thereby supporting improvements in the quality of educational services and facilitating the monitoring of student development.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi pengelolaan data peserta didik di SMP Al Munawwaroh Rejoso. Mitra dalam kegiatan ini adalah operator sekolah yang secara langsung menangani administrasi data siswa. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, pelatihan, pendampingan teknis, serta evaluasi hasil pelaksanaan. Proses pendampingan difokuskan pada penggunaan sistem EMIS dan platform pendukung sekolah lainnya, dengan memanfaatkan perangkat yang tersedia seperti laptop dan jaringan internet. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan operator sekolah dalam menginput, mengolah, serta menyajikan data peserta didik secara lebih efektif dan akurat. Selain itu, ketersediaan sarana, perencanaan yang baik, serta dukungan pengawasan internal turut memperkuat kualitas pengelolaan data sekolah. Dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen secara optimal, SMP Al Munawwaroh Rejoso

mampu menghasilkan laporan administrasi yang lebih cepat, tepat, dan terstruktur, sehingga mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan dan kemudahan dalam pemantauan perkembangan peserta didik.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi secara tepat dapat meningkatkan efisiensi kerja, terutama terkait pengelolaan data dan layanan administrasi. Dalam konteks lembaga pendidikan, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi kebutuhan penting agar proses pengolahan data berjalan lebih cepat, tepat, dan terorganisir. Hal ini sejalan dengan pandangan Sonia yang menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 mendorong percepatan transformasi digital dalam dunia pendidikan dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja lembaga pendidikan.¹

Perubahan dari sistem pengelolaan data secara manual menuju sistem berbasis digital memungkinkan alur informasi dapat diakses dengan mudah, akurat, dan real time. Lembaga pendidikan tidak lagi hanya bergantung pada metode konvensional, melainkan telah memanfaatkan perangkat berbasis jaringan dan aplikasi digital. Miftah dan rekan menyatakan bahwa dunia pendidikan turut mengalami pergeseran dari pola tatap muka tradisional menuju pola yang lebih terbuka melalui pemanfaatan teknologi dan perangkat lunak penunjang.²

Sistem Informasi Manajemen dalam pendidikan merupakan gabungan antara sumber daya manusia dan perangkat teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, serta menyajikan data dalam rangka mendukung kegiatan manajemen dan pengambilan keputusan.³ Penerapan SIM yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola pendidikan, karena memungkinkan lembaga menyajikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.⁴

Salah satu aspek yang sangat membutuhkan dukungan sistem informasi adalah pengelolaan data peserta didik, mengingat peserta didik merupakan inti dari aktivitas penyelenggaraan pendidikan. Data peserta didik mencakup proses pendaftaran, perkembangan akademik, kehadiran, kegiatan sekolah, hingga status kelulusan.

¹ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (June 2020): 94-104, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.

² Mohamad Miftah et al., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I* (Zahira Media Publisher, 2021).

³ Eldas Puspita Rini M.Kom and Dhanar Intan Surya Saputra M.Kom, *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi Industri 4.0* (Zahira Media Publisher, 2021).

⁴ DR H. A. Rusdiana M.M, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi* (Fitrah Ilhami, 2021).

Pengelolaan yang baik akan mendukung transparansi, kemudahan monitoring, serta peningkatan mutu layanan pendidikan.⁵

Namun, di lapangan masih ditemui lembaga pendidikan yang mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan SIM, khususnya pada tingkat sekolah menengah yang berada di daerah. Kondisi ini juga terjadi di SMP Al Munawwaroh Rejoso, di mana operator sekolah telah memiliki dasar penggunaan sistem informasi, tetapi masih memerlukan pendampingan dalam optimalisasi pengolahan data peserta didik agar lebih sistematis, akurat, dan terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di SMP Al Munawwaroh Rejoso. Pendampingan ini diharapkan dapat: (1) Meningkatkan kompetensi operator sekolah dalam menggunakan SIM; (2) Mengoptimalkan pengelolaan data siswa secara digital; dan (3) Mendukung peningkatan mutu layanan administrasi dan akademik di SMP Al Munawwaroh Rejoso.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan partisipatif (*participatory assistance*)⁶ yang melibatkan guru dan tenaga administrasi SMP Al-Munawwaroh Rejoso sebagai subjek utama. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

Tim melakukan observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan data peserta didik. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pengguna serta tingkat pemahaman mereka terhadap Sistem Informasi Manajemen (SIM).

2. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun materi pelatihan berupa modul penggunaan SIM, panduan input data, prosedur pembaruan data, serta tata kelola penyimpanan data digital.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba mengoperasikan SIM dalam mengelola data peserta didik, seperti proses input, pembaruan, pencarian, dan pencetakan laporan data.

4. Monitoring dan Evaluasi

⁵ Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo."

⁶ Kholili Hasib and Nurhanifansyah Nurhanifansyah, "Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan," *Filantropis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (June 2025): 27–35, <https://doi.org/10.38073/filantropis.v1i1.3161>; Nur 'Azah et al., "Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah," *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 2024): 1–17, <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1812>.

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan lanjutan serta pengawasan penggunaan sistem selama periode tertentu. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, dan konsistensi penggunaan SIM.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Al-Munawwaroh Rejoso berfokus pada pendampingan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan data peserta didik. Kegiatan ini merupakan upaya penyebarluasan pengetahuan dan keterampilan teknologi ke lingkungan pendidikan, sehingga diharapkan mampu memberikan nilai tambah terhadap efektivitas tata kelola administrasi sekolah. Secara umum, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pencapaian Tujuan Kegiatan

Kegiatan pendampingan di SMP Al-Munawwaroh Rejoso dilakukan dalam tiga tahapan komplementer: pelatihan teori, praktik langsung, dan pendampingan lanjutan. Pendekatan ini dirancang agar para guru dan tenaga administrasi tidak hanya memahami kerangka konseptual SIM, tetapi juga terbiasa melakukan input data dan pemutakhiran informasi secara mandiri. Dalam fase teori, materi mencakup konsep dasar sistem informasi, manfaat SIM, serta struktur data peserta didik. Praktik langsung melibatkan simulasi kasus nyata sekolah: memasukkan biodata siswa, absensi, hingga pengolahan data nilai. Pendampingan lanjutan kemudian memberi kesempatan bagi peserta untuk mengulang dan menguatkan keterampilan dengan bimbingan instruktur, yang sangat penting mengingat sebagian peserta awalnya belum familiar dengan sistem digital.

Tabel 1. Kemampuan Operasional Peserta

Indikator	Kondisi Awal (Pra-Pelatihan)	Kondisi Akhir (Pasca-Pelatihan)	Keterangan
Pemahaman konsep sistem informasi	Rendah	Tinggi	Mayoritas peserta telah memahami fungsi SIM
Kemampuan input dan pembaruan data	Terbatas	Meningkat signifikan	80% peserta mampu melakukan input data tanpa pendampingan
Sikap terhadap penggunaan teknologi	Ragu-ragu	Menerima dan antusias	Peserta menunjukkan kesiapan menerapkan SIM secara berkelanjutan

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada semua indikator yang telah ditetapkan: pemahaman konsep, keterampilan input data, dan sikap terhadap penggunaan teknologi. Berdasarkan Tabel 1, misalnya, pemahaman konsep yang awalnya “rendah” meningkat menjadi “tinggi,” menandakan peserta kini mengerti fungsi dan potensi SIM dalam konteks sekolah. Kemampuan input dan pembaruan data juga

meningkat: sekitar **80%** peserta mampu melakukan input data tanpa pendampingan setelah pelatihan — sebuah prestasi yang cukup besar, mengingat banyak institusi mengalami kesulitan serupa. Ini sejalan dengan temuan dalam literatur bahwa adopsi SIM dapat mendukung pengelolaan data siswa dengan lebih efisien dan akurat.⁷ Sikap peserta pun berubah dari ragu-ragu menjadi lebih antusias dan menerima teknologi, yang menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membuka mindset digital mereka.

Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan teknis (input data lancar), tetapi juga transformasi budaya kerja: peserta kini lebih percaya diri dalam mengoperasikan sistem digital dan menyadari manfaat jangka panjangnya. Hal ini memperkuat tujuan pengabdian — yaitu tidak hanya transfer keterampilan, tetapi juga perubahan sikap dan struktur kerja administrasi sekolah.

Dampak Kegiatan terhadap Individu dan Institusi

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini memberikan dampak nyata baik bagi individu maupun institusi. Secara individual, guru dan tenaga administrasi mendapatkan manfaat langsung dalam hal efisiensi kerja. Dengan SIM, mereka mampu mengelola data peserta didik secara tertata: memasukkan biodata, memperbarui absensi, dan mengecek informasi siswa dari satu antarmuka sistem. Proses yang sebelumnya manual, rawan kesalahan, dan memakan waktu kini menjadi lebih cepat dan sistematis. Hal ini sesuai dengan peran SIM dalam meningkatkan efisiensi administrasi, sebagaimana dikemukakan dalam literatur bahwa sistem informasi manajemen pendidikan memungkinkan proses administratif seperti pengumpulan data, pelaporan, dan manajemen kehadiran dilakukan lebih cepat dan dengan akurasi lebih tinggi.⁸ Lebih jauh, perubahan ini turut menciptakan rasa kepemilikan terhadap sistem: peserta yang pada awalnya takut “salah klik” kini merasa lebih siap dan terlibat dalam pengelolaan data sekolah secara digital.

Dalam jangka panjang, penggunaan SIM di SMP Al-Munawwaroh Rejoso berpotensi membentuk basis data sekolah yang terstruktur dan mutakhir. Basis data ini menjadi aset strategis: bisa digunakan untuk menyusun laporan resmi, evaluasi internal, dan akreditasi sekolah. Dengan data yang valid dan up-to-date, sekolah dapat membuat keputusan kebijakan berbasis data (data-driven), misalnya merumuskan strategi pengembangan kurikulum, identifikasi siswa yang memerlukan intervensi, atau memonitor tren akademik dan non-akademik siswa. Literatur mendukung hal ini: evaluasi efektivitas SIM di sekolah menengah menunjukkan bahwa integrasi data siswa dan manajemen kurikulum melalui SIM membantu dalam pengambilan keputusan dan

⁷ Rabiatul Awalyah, Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, and Esther Sanda Manapa, “Tinjauan Literatur Tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Untuk Peningkatan Efektivitas Administrasi Sekolah,” *Jurnal Humaniora Teknologi* 10, no. 2 (October 2024): 111–17, <https://doi.org/10.34128/jht.v10i2.204>.

⁸ Fatimatuzzahro Laeliah, “Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (September 2025): 252–61, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33630>.

meningkatkan kinerja manajerial.⁹ Lebih jauh, dari perspektif mutu pendidikan, penelitian juga menyebutkan bahwa SIM berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan karena memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel.¹⁰ Dengan kata lain, pengabdian ini tidak hanya berdampak personal tetapi memperkuat struktur kelembagaan SMP Al-Munawwaroh Rejoso.

Keunggulan dan Kelemahan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMP Al-Munawwaroh Rejoso memiliki sejumlah keunggulan yang menunjang keberhasilannya. Sistem informasi yang diperkenalkan tergolong mudah dioperasikan sehingga peserta dapat dengan cepat memahami alur penggunaan serta fungsi-fungsi dasar yang tersedia. Kemudahan ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta, terutama bagi mereka yang sebelumnya masih ragu dalam menggunakan teknologi digital. Motivasi peserta yang relatif tinggi juga turut mendorong kelancaran kegiatan, karena mereka menyadari bahwa pemanfaatan SIM dapat membantu pekerjaan administratif menjadi lebih terstruktur, cepat, dan bebas dari kesalahan yang sering muncul dalam pencatatan manual. Selain itu, model pendampingan langsung yang digunakan memungkinkan terjadinya transfer keterampilan secara optimal. Peserta dapat mempraktikkan penggunaan SIM secara langsung dengan bimbingan instruktur, sehingga kesalahan dapat diperbaiki saat itu juga dan pemahaman peserta menjadi lebih kuat.

Meski memiliki banyak keunggulan, kegiatan ini juga menghadapi beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana pendukung seperti komputer yang tidak tersedia secara merata di semua unit kerja, sehingga sebagian peserta harus berbagi perangkat ketika praktik berlangsung. Kondisi ini membuat beberapa sesi pelatihan berjalan lebih lama dari yang direncanakan. Selain itu, koneksi internet yang kurang stabil juga menghambat kelancaran penggunaan SIM, terutama ketika peserta bekerja dengan fitur-fitur yang membutuhkan akses jaringan. Di sisi lain, meskipun mayoritas peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik, sebagian di antaranya masih memerlukan pendampingan berulang karena belum terbiasa dengan sistem digital dalam aktivitas administrasi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi memerlukan waktu dan tidak dapat disamaratakan bagi semua pengguna. Kendati demikian, kelemahan-kelemahan tersebut masih dapat diatasi dengan pemberian pendampingan lanjutan dan peningkatan fasilitas pendukung agar penggunaan SIM dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Tingkat Kesulitan dan Peluang Pengembangan

⁹ M. Aditya Prayoga, "Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe," *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 6, no. 2 (October 2024): 68–76, <https://doi.org/10.21831/jump.v6i2.74409>.

¹⁰ Eli Sutrisnaniati et al., "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]* 5, no. 4 (October 2024): 537–46, <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.20980>.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMP Al-Munawwaroh Rejoso menghadapi beberapa tingkat kesulitan yang perlu dicermati sebagai bagian dari proses evaluasi. Hambatan utama yang muncul berkaitan dengan keterbatasan fasilitas pendukung, terutama ketersediaan perangkat komputer dan kualitas koneksi internet yang belum stabil. Kondisi ini berdampak pada kelancaran praktik penggunaan SIM karena beberapa peserta harus bergantian menggunakan perangkat, sehingga waktu latihan menjadi lebih panjang dan tidak semua peserta mendapat kesempatan praktik yang merata dalam setiap sesi. Di samping itu, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem digital, terutama bagi mereka yang sebelumnya terbiasa menggunakan metode manual dalam administrasi. Kurva pembelajaran yang berbeda-beda menyebabkan beberapa peserta memerlukan pendampingan tambahan untuk benar-benar memahami setiap fitur dalam sistem informasi. Meski demikian, kendala tersebut tidak sampai menghambat pencapaian tujuan pelatihan secara keseluruhan karena kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan peserta diberi kesempatan mengulang praktik hingga menguasai prosesnya.



Gambar 1. Pemaparan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik

Di sisi lain, kegiatan ini membuka peluang pengembangan yang sangat besar bagi sekolah ke depannya. Sistem Informasi Manajemen yang telah diterapkan berpotensi untuk dikembangkan menjadi platform yang lebih terpadu dengan mengintegrasikan data peserta didik, penilaian akademik, absensi, hingga laporan perkembangan siswa dalam satu sistem yang mudah diakses. Sekolah juga dapat mengembangkan sistem

raport digital berbasis database sekolah, sehingga proses pelaporan nilai dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, kegiatan pendampingan dapat diperluas menjadi program berkelanjutan, misalnya melalui pelatihan lanjutan atau workshop khusus bagi tenaga administrasi baru maupun peserta yang membutuhkan penguatan pemahaman. Dengan pengembangan yang tepat, pemanfaatan SIM tidak hanya mendukung efisiensi administrasi sekolah, tetapi juga mampu memperkuat budaya kerja berbasis data yang dapat membantu sekolah dalam penyusunan kebijakan, evaluasi kinerja, hingga peningkatan mutu layanan pendidikan secara menyeluruh.¹¹



Gambar 2. Pemaparan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di SMP Al Munawwaroh Rejoso, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas pengelolaan data di sekolah. Para peserta, khususnya operator dan tenaga administrasi, berhasil memahami serta mengoperasikan sistem secara lebih terstruktur sehingga proses pendataan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diperbarui. Penerapan sistem digital ini juga mendorong sekolah untuk mulai membangun pengelolaan data yang

¹¹ Zulkifli Toonao, Nurdin Nurdin, and Ahmad Syahid, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Digital Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Khalifah Palu," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (July 2024): 33-43, <https://doi.org/10.24239/jimpe.v3i1.2954>.

berkelanjutan guna mendukung penyusunan laporan administrasi maupun kebutuhan akademik. Dari sisi kelebihan, pendampingan yang dilakukan secara langsung membuat transfer keterampilan berjalan efektif, ditunjang oleh sistem yang sederhana serta motivasi tinggi dari peserta. Namun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet yang belum merata, serta adanya peserta yang membutuhkan pendampingan lanjutan. Ke depan, terdapat peluang pengembangan yang cukup luas, antara lain integrasi sistem dengan aplikasi penilaian siswa, pengembangan raport digital berbasis database, serta pelatihan lanjutan untuk memperkuat kompetensi tenaga administrasi baru maupun unit kerja terkait.

Daftar Pustaka

- Awalyah, Rabiatal, Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, and Esther Sanda Manapa. "Tinjauan Literatur Tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Untuk Peningkatan Efektivitas Administrasi Sekolah." *Jurnal Humaniora Teknologi* 10, no. 2 (October 2024): 111–17. <https://doi.org/10.34128/jht.v10i2.204>.
- Hasib, Kholili, and Nurhanifansyah Nurhanifansyah. "Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan." *Filantropis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (June 2025): 27–35. <https://doi.org/10.38073/filantropis.v1i1.3161>.
- Laeliyah, Fatimatuazzahro. "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (September 2025): 252–61. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33630>.
- Miftah, Mohamad, Mohammad Muzaki, Mukhyatun, Muttaqin, Tol'ah Aeni Firdiasih, M. Tamrin, Kuntoro, and Ma'muron. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*. Zahira Media Publisher, 2021.
- M.Kom, Eldas Puspita Rini, and Dhanar Intan Surya Saputra M.Kom. *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi Industri 4.0*. Zahira Media Publisher, 2021.
- M.M, DR H. A. Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Fitrah Ilhami, 2021.
- Nur 'Azah, Muh Ibnu Sholeh, Dinar Ayu Tasya, Munawwarah Munawwarah, Sirojuddin Abror, Mimin Mintarsih, and Hasyim Rosyidi. "Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah." *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 2024): 1–17. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1812>.
- Prayoga, M. Aditya. "Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe." *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 6, no. 2 (October 2024): 68–76. <https://doi.org/10.21831/jump.v6i2.74409>.
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo."

Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1, no. 1 (June 2020): 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.

Sutrisnaniati, Eli, Junainah Junainah, Widiayati Widiayati, Azainil Azainil, and Sudarman Sudarman. "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]* 5, no. 4 (October 2024): 537–46. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.20980>.

Toonao, Zulkifli, Nurdin Nurdin, and Ahmad Syahid. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Digital Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Khalifah Palu." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (July 2024): 33–43. <https://doi.org/10.24239/jimpe.v3i1.2954>.